Abstract

Hypertension in postpartum mothers presents a significant health concern due to its potential to cause serious complications, while effective non-pharmacological interventions are limited. Motivational Interviewing (MI) is a counseling approach designed to enhance motivation and facilitate behavioral change; however, its application among postpartum mothers with hypertension has not been widely implemented. This study evaluated the effectiveness of MI in reducing blood pressure among postpartum mothers with hypertension at Sitti Khadijah Hospital. This study employed a quasi-experimental design with a pre-test and post-test approach involving a control group. A total of 30 respondents were selected using purposive sampling and divided into an intervention group and a control group, with 15 respondents in each group. Data were analyzed using the Wilcoxon and Mann–Whitney tests at a significance level of 0.05. The intervention group demonstrated a significant reduction in systolic blood pressure by 25.33 mmHg and diastolic blood pressure by 14.67 mmHg ($p < 0.05$), exceeding the reductions observed in the control group. The Mann–Whitney test confirmed a significant difference between the two groups ($p < 0.05$). These results suggest that Motivational Interviewing is effective in reducing blood pressure among postpartum mothers with hypertension by enhancing motivation, medication adherence, and awareness of healthy lifestyle changes. The findings indicate that Motivational Interviewing may serve as a non-pharmacological intervention in midwifery care, particularly for managing postpartum mothers with hypertension.

Keywords: *Motivational Interviewing; hypertension; postpartum mothers; blood pressure*

Abstrak

Hipertensi pada ibu nifas merupakan masalah kesehatan yang berpotensi menimbulkan komplikasi serius, sementara intervensi *nonfarmakologis* yang efektif masih terbatas. *Motivational Interviewing (MI)* merupakan pendekatan konseling yang berfokus pada peningkatan motivasi dan perubahan perilaku, namun pemanfaatannya pada ibu nifas hipertensi masih belum optimal. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis efektivitas MI terhadap penurunan tekanan darah pada ibu nifas hipertensi di Rumah Sakit Sitti Khadijah. Penelitian ini menggunakan desain *kuasi-eksperimen* dengan pendekatan *pre-test* dan *post-test* dengan kelompok kontrol. Sampel sebanyak 30 responden yang dipilih secara purposive dibagi menjadi 15 kelompok intervensi dan 15 kelompok kontrol. Analisis data menggunakan *uji Wilcoxon* dan *Mann-Whitney* dengan tingkat signifikansi 0,05. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pada kelompok intervensi terjadi penurunan signifikan tekanan darah sistolik sebesar 25,33 mmHg dan diastolik sebesar 14,67 mmHg ($p < 0,05$), lebih besar dibandingkan kelompok kontrol. *Uji Mann-Whitney* menunjukkan perbedaan yang bermakna antara kedua kelompok ($p < 0,05$). Hasil penelitian menunjukkan adanya penurunan tekanan darah sistolik dan diastolik pada kelompok intervensi setelah diberikan *Motivational Interviewing*. Sementara itu, kelompok kontrol tidak menunjukkan perubahan yang signifikan. Intervensi *Motivational Interviewing* terbukti efektif dalam membantu menurunkan tekanan darah pada ibu nifas hipertensi melalui peningkatan motivasi, kepatuhan pengobatan, dan kesadaran terhadap pentingnya perubahan gaya hidup sehat.
Penelitian ini menyimpulkan bahwa *Motivational Interviewing* dapat dijadikan salah satu intervensi *nonfarmakologis* dalam pelayanan kebidanan, khususnya pada penatalaksanaan ibu nifas hipertensi.

Kata kunci: *Motivational Interviewing*, hipertensi, ibu nifas, tekanan darah